

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DESEMBER/DECEMBER 2023



JamSyar

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Hari Purnomo
Alamat kantor : Gedung Jamkrindo Syariah
Jl. Let. Jend. Suprapto No. 20
Blok A II/4
Nomor telepon : 021-21242777
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Loesdarwanto
Alamat kantor : Gedung Jamkrindo Syariah
Jl. Let. Jend. Suprapto No. 20
Blok A II/4
Nomor telepon : 021-21242777
Jabatan : Direktur
3. Nama : Endang Sri Winarni
Alamat kantor : Gedung Jamkrindo Syariah
Jl. Let. Jend. Suprapto No. 20
Blok A II/4
Nomor telepon : 021-21242777
Jabatan : Direktur

We, the undersigned:

1. Name : Hari Purnomo
Office address : Gedung Jamkrindo Syariah
Jl. Let. Jend. Suprapto No. 20
Blok A II/4
Phone number : 021-21242777
Title : President Director
2. Name : Loesdarwanto
Office address : Gedung Jamkrindo Syariah
Jl. Let. Jend. Suprapto No. 20
Blok A II/4
Phone number : 021-21242777
Title : Director
3. Name : Endang Sri Winarni
Office address : Gedung Jamkrindo Syariah
Jl. Let. Jend. Suprapto No. 20
Blok A II/4
Phone number : 021-21242777
Title : Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah;
2. Laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah;
2. The financial statements of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah have been fully and correctly disclosed;
b. The financial statements of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Penjaminan Jamkrindo Syariah's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 22 Maret/March 2024

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors



Hari Purnomo
Direktur Utama/
President Director

Loesdarwanto
Direktur/
Director

Endang Sri Winarni
Direktur/
Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (“Perusahaan”), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebijakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf “Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan” pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (the “Company”), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows, statement of sources and distributions of zakat funds, and statement of sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

JAKARTA,
22 Maret/March 2024


Drs. M. Jusuf Wibisarma, M.Ed., CPA
 Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0222



Penjaminan Jamkrindo Syariah
00336/2.1025/AU.1/09/0222-4/1/III/2024

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	4	249,007	452,038	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka untuk tujuan tertentu	5	796,133	757,183	<i>Time deposits for certain purposes</i>
Investasi	6	601,852	459,697	<i>Investments</i>
Piutang imbal jasa <i>kafalah</i> - bersih	7	9,402	53,067	<i>Kafalah fee receivables - net</i>
Piutang penjaminan ulang - bersih	8	186,384	92,376	<i>Re-guarantee receivables - net</i>
Piutang hasil investasi	9	10,041	8,183	<i>Investment income receivables</i>
Piutang lain-lain-bersih		78	157	<i>Other receivables-net</i>
Aset penjaminan ulang	10	354,324	428,727	<i>Re-guarantee assets</i>
Biaya akuisisi ditangguhkan	11	55,531	70,889	<i>Deferred acquisition costs</i>
Pajak dibayar dimuka	13a	50,415	-	<i>Prepaid tax</i>
Biaya dibayar dimuka		3,554	3,226	<i>Prepaid expenses</i>
Aset tetap - bersih	12	83,497	74,280	<i>Fixed assets - net</i>
Aset tidak berwujud - bersih		340	482	<i>Intangible assets - net</i>
Aset pajak tangguhan	13c	51,537	49,147	<i>Deferred tax assets</i>
JUMLAH ASET		2,452,095	2,449,452	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim		5,110	5,456	<i>Claim payables</i>
Utang pajak	13b	4,507	1,671	<i>Tax payables</i>
Utang penjaminan ulang	14	53,857	48,315	<i>Re-guarantee payables</i>
Imbal jasa <i>kafalah</i> ditangguhkan	15	686,139	715,196	<i>Unearned kafalah fees</i>
Pendapatan komisi ditangguhkan	16	30,573	42,863	<i>Deferred commission income</i>
Estimasi klaim	17	358,504	366,887	<i>Estimated claims</i>
Liabilitas imbalan kerja	18	6,137	6,241	<i>Employee benefit liabilities</i>
Akrual dan utang lain-lain	19	113,147	116,998	<i>Accruals and other payables</i>
TOTAL LIABILITAS		1,257,974	1,303,627	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500.000 (nilai penuh) per saham				<i>Share capital - Rp 500,000 (full amount) par value per share</i>
Modal dasar - 2.000.000				<i>Authorised - 2,000,000</i>
Modal ditempatkan dan disederhanakan - 1.411.241 saham	20	705,620	705,620	<i>Issued and paid-up - 1,411,241 shares</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak		450	(439)	<i>Remeasurement of employee benefit liabilities, after tax</i>
Kerugian yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(468)	(13,986)	<i>Unrealised loss on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income</i>
Saldo laba - Ditentukan penggunaannya - Tidak ditentukan penggunaannya		454,630	265,000	<i>Retained earnings Appropriated -</i>
		33,889	189,630	<i>Unappropriated -</i>
JUMLAH EKUITAS		1,194,121	1,145,825	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2,452,095	2,449,452	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN KAFALAH				KAFALAH INCOME
Imbal jasa <i>kafalah</i> bruto	21	408,035	503,297	Gross <i>kafalah</i> fees
Premi penjaminan ulang bruto (Penurunan)/kenaikan atas imbal jasa <i>kafalah</i> yang belum merupakan pendapatan	22	(50,385)	(168,928)	Gross re-guarantee premiums
Jumlah pendapatan <i>kafalah</i>	23	(24,213)	128,623	(Decrease)/increase in unearned <i>kafalah</i> fees
		333,437	462,992	Total <i>kafalah</i> income
BEBAN KAFALAH				KAFALAH EXPENSES
Klaim bruto	24	(480,284)	(397,167)	Gross claims
Klaim penjaminan ulang	25	194,362	182,627	Re-guarantee claims
Beban <i>ujrah</i>	26	(16,148)	(40,113)	<i>Ujrah</i> expenses
Pendapatan <i>ujrah</i> penjaminan ulang	27	18,719	33,738	Re-guarantee <i>ujrah</i> income
Pendapatan subrogasi	28	42,885	51,841	Subrogation income
Kenaikan estimasi klaim	29	(12,751)	(959)	Increase in estimated claims
Jumlah beban <i>kafalah</i>		(253,217)	(170,033)	Total <i>kafalah</i> expenses
Pendapatan <i>kafalah</i> bersih		80,220	292,959	Net <i>kafalah</i> income
Pendapatan investasi	30	85,822	68,229	Investment income
Beban usaha	31	(128,258)	(113,972)	Operating expenses
Beban lain-lain - bersih	32	(9,770)	(7,176)	Other expenses - net
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK PENGHASILAN		28,014	240,040	INCOME BEFORE ZAKAT AND INCOME TAX
Zakat	34	(700)	(6,001)	Zakat
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		27,314	234,039	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Beban pajak kini	13b	-	(45,441)	Current income tax
Manfaat pajak tangguhan	13b	6,575	1,032	Deferred tax benefit
Jumlah beban pajak penghasilan		6,575	(44,409)	Total tax expense
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		33,889	189,630	NET PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lainnya				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali imbalan kerja	18	1,156	(1,106)	Remeasurements of - employee benefits
- Efek pajak terkait		(267)	243	Related tax effect -
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
- Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		17,395	(25,628)	Unrealised gain/(loss) on - marketable securities measured at fair value through other comprehensive
- Efek pajak terkait		(3,877)	5,639	Related tax effect -
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lainnya		14,407	(20,852)	Other comprehensive income/(loss)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		48,296	168,778	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>		Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>				
		Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak / <i>Unrealised gain/(loss) on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, after tax</i>	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak/ <i>Remeasurement of employee benefit liabilities, after tax</i>	Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022/ 31 Desember 2021		705,620	6,003	424	96,843	168,157	977,047	Balance as at 1 January 2022/ 31 December 2021
Pembentukan cadangan umum	20	-	-	-	168,157	(168,157)	-	Allowances for general reserve
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	189,630	189,630	Net profit for the year
Kerugian yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		-	(19,989)	-	-	-	(19,989)	Unrealised loss on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, after tax
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak		-	-	(863)	-	-	(863)	Remeasurement of employee benefit liabilities, after tax
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		705,620	(13,986)	(439)	265,000	189,630	1,145,825	Balance as at 31 December 2022
Pembentukan cadangan umum	20	-	-	-	189,630	(189,630)	-	Allowances for general reserve
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	33,889	33,889	Net profit for the year
Kerugian yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		-	-	-	-	-	-	Unrealised loss on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, after tax
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak		-	13,518	-	-	-	13,518	Remeasurement of employee benefit liabilities, after tax
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		705,620	(468)	450	454,630	33,889	1,194,121	Balance as at 31 December 2023

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2023	2022	CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Laba sebelum pajak penghasilan	27,314	234,039	Income before income tax
Ditambah unsur yang tidak mempengaruhi arus kas operasi:			Add items not affecting operating cash flows:
Depresiasi	8,194	8,121	Depreciation
(Penurunan)/kenaikan atas imbal jasa <i>kafalah</i> yang belum merupakan pendapatan	23	24,213	(Decrease)/increase in unearned <i>kafalah</i> fee
Kenaikan estimasi klaim	29	12,750	Increase in estimated claims
Liabilitas imbalan kerja		959	Employee benefit liabilities
Amortisasi dan perubahan nilai investasi		1,039	Amortisation and changes in investment value
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang		(645)	Allowance for impairment losses of receivables
Keuntungan penjualan aset tetap	7, 8	15,855	Gain on sale of fixed assets
Arus kas operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas	-	(107)	Operating cash flow before changes in assets and liabilities
Perubahan aset dan liabilitas:			Changes in assets and liabilities:
Piutang imbal jasa <i>kafalah</i>	43,616	53,437	<i>Kafalah</i> fee receivables
Piutang penjaminan ulang	(109,814)	(44,215)	Re-guarantee receivables
Piutang hasil investasi	(1,858)	(2,480)	Investment income receivables
Piutang lain-lain -bersih	79	80	Other receivables-net
Biaya akuisisi ditangguhkan	15,358	18,124	Deferred acquisition costs
Biaya dibayar dimuka	(328)	(2,527)	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	(50,415)	-	Prepaid taxes
Utang klaim	(346)	(17,155)	Claim payables
Utang pajak	2,836	(106,043)	Tax payables
Utang penjaminan ulang	5,542	(7,240)	Re-guarantee payables
Pendapatan komisi ditangguhkan	(12,290)	(118)	Deferred commission income
Akrual dan utang lain-lain	(2,505)	44,188	Accruals and other payables
Arus kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(21,405)	51,999	Net cash flows (used in)/provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Pelepasan investasi	10,265	31,259	Sale of investment
Pembelian investasi	(134,326)	(254,733)	Purchase of investment
Pembelian aset tetap	(13,484)	(11,563)	Purchase of fixed assets
Penjualan aset tetap	-	130	Sale of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(137,545)	(234,907)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(5,131)	(3,353)	Payment for lease liabilities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(5,131)	(3,353)	Net cash flows used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(164,081)	(186,261)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,209,221	1,395,482	Cash and cash equivalents at the beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1,045,140	1,209,221	Cash and cash equivalents at the end of year
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:			Cash and cash equivalents at the end of the year consist of:
Kas dan setara kas	249,007	452,038	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka untuk tujuan tertentu	796,133	757,183	Time deposits for certain purposes
	1,045,140	1,209,221	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN
DANA ZAKAT
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF SOURCES AND DISTRIBUTIONS
OF ZAKAT FUNDS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Sumber dana zakat			<i>Sources of zakat fund</i>
Zakat perusahaan	700	6,001	<i>Zakat from the Company</i>
Kenaikan dana zakat	700	6,001	<i>Increase in zakat funds</i>
Penyaluran dana zakat			<i>Distribution of zakat fund</i>
Disalurkan melalui lembaga zakat	(4,299)	(1,385)	<i>Distributed through zakat institution</i>
Saldo awal dana zakat	10,779	6,163	<i>Beginning balance of zakat funds</i>
Saldo akhir dana zakat	7,180	10,779	<i>Ending balance of zakat funds</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.*

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA KEBAJIKAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF SOURCES AND USES OF
QARDHUL HASAN FUNDS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Sumber dana kebajikan			Sources of qardhul hasan funds
Pendapatan non-halal	41	14	Non-halal income
Kenaikan dana kebajikan	41	14	Increase in qardhul hasan funds
Saldo awal dana kebajikan	52	38	Beginning balance of qardhul hasan funds
Saldo akhir dana kebajikan	93	52	Ending balance of qardhul hasan funds

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.*

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Perusahaan") didirikan sesuai dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 68 tanggal 19 September 2014. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-26462.40.10.2014 tanggal 24 September 2014 dan telah mendapat Izin Pendirian Usaha dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-134/D.05/2014 tanggal 7 November 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 15 tanggal 11 Oktober 2021, yang dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notaris di Jakarta, tentang penambahan modal disetor sebesar Rp 155.620 atau sebanyak 311.241 lembar saham. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0462802 Tahun 2021 tanggal 19 Oktober 2021.

Perusahaan menyelenggarakan usaha jasa penjaminan dengan prinsip syariah.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat terletak di Gedung Jamkrindo Syariah Jl. Letjend Suprapto No 20, Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat.

Perusahaan memiliki 15 kantor cabang di beberapa kota di Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan masing-masing memiliki 315 dan 281 karyawan (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, komposisi Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Aribowo	Aribowo	President Commissioner
Komisaris	Alie Basya Syamsudin ⁴⁾	M. Syakir Sula ¹⁾	Commissioner
Komisaris Independen	Edy Utomo ⁴⁾	Wildan ¹⁾	Independent Commissioner
Direksi			Directors
Direktur Utama	Hari Purnomo ²⁾	Gatot Suprabowo ¹⁾	President Director
Direktur Operasional	Loesdarwanto ³⁾	Achmad Sonhadji ¹⁾	Operational Director
Direktur Keuangan	Endang Sri Winarni	Endang Sri Winarni	Finance Director
Dewan Pengawas Syariah			Sharia Supervisory Board
Ketua	-	-	Chairman
Anggota	Abdul Aziem	Abdul Aziem	Member

1. Masa jabatan berakhir pada 21 Juli 2023.

2. Efektif menjabat sejak tanggal 29 Februari 2024

3. Efektif menjabat sejak tanggal 28 Februari 2024

4. Efektif menjabat sejak tanggal 14 Maret 2024

1. GENERAL INFORMATION

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("the Company") was established in accordance with the Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 68 dated 19 September 2014. The deed has been agreed by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-26462.40.10.2014 dated 24 September 2014 and has got permission from the Board Commissioner of The Financial Services Authority according to Decree No. KEP-134/D.05/2014 dated 7 November 2014.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by Deed No. 15 dated 11 October 2021 made before Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notary in Jakarta, regarding additional share capital of Rp 155,620 or as many as 311,241 shares. The deed has been agreed by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0462802 Year 2021 dated 19 October 2021.

The Company is engaged in sharia-principle guarantee service business.

The company is located in Jakarta, which Head Office located in Jamkrindo Syariah Building Jl. Letjend Suprapto No 20, Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat.

The Company 15 branch offices located in several cities in Indonesia as at 31 December 2023 and 2022 (unaudited).

As at 31 December 2023 and 2022, the Company has 315 and 281 employees, respectively (unaudited).

As at 31 December 2023 and 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners, Directors, and Sharia Supervisory Board are as follows:

	2023	2022	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Aribowo	Aribowo	President Commissioner
Komisaris	Alie Basya Syamsudin ⁴⁾	M. Syakir Sula ¹⁾	Commissioner
Komisaris Independen	Edy Utomo ⁴⁾	Wildan ¹⁾	Independent Commissioner
Direksi			Directors
Direktur Utama	Hari Purnomo ²⁾	Gatot Suprabowo ¹⁾	President Director
Direktur Operasional	Loesdarwanto ³⁾	Achmad Sonhadji ¹⁾	Operational Director
Direktur Keuangan	Endang Sri Winarni	Endang Sri Winarni	Finance Director
Dewan Pengawas Syariah			Sharia Supervisory Board
Ketua	-	-	Chairman
Anggota	Abdul Aziem	Abdul Aziem	Member

1. Term of office ended on 21 July 2023.

2. Effective joined since 29 February 2024

3. Effective joined since 28 February 2024

4. Effective joined since 14 March 2024

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 22 Maret 2024.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti yang dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah ("PSAK Syariah"), Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah". Berdasarkan PSAK No. 101 (Revised 2019), laporan keuangan entitas syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Laporan posisi keuangan;
- (ii) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- (iii) Laporan perubahan ekuitas;
- (iv) Laporan arus kas;
- (v) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
- (vi) Laporan sumber dan penggunaan dana kebaikan; dan
- (vii) Catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia. Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Perusahaan sesuai prinsip-prinsip syariah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of the Company were prepared and authorised by the Directors for issuance on 22 March 2024.

The principal accounting policies adopted in the preparation of these financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

Presented below are the principal accounting policies applied in the preparation of the financial statements of the Company in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS"), Statements of Sharia Financial Accounting Standards ("SFAS Sharia"), Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant.

The financial statements are prepared in accordance with SFAS No. 101, "Presentation of Sharia Financial Statements". Based on SFAS No. 101 (Revised 2019), a complete sharia entity financial statements consist of the following components:

- (i) Statement of financial position;
- (ii) Statement of profit or loss and other comprehensive income;
- (iii) Statement of changes in equity;
- (iv) Statement of cash flows;
- (v) Statement of sources and distributions of zakat funds;
- (vi) Statement of sources and uses of qardhul hasan funds; and
- (vii) Notes to the financial statements.

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian financial accounting standards. The financial statements have been prepared under the historical cost convention except for financial assets measured at fair value through other comprehensive income. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

Statement of financial positions, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows represent the financial statements reflecting the Company's commercial activities in accordance with sharia principles.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun menggunakan metode tidak langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dan deposito berjangka untuk tujuan tertentu.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, penyaluran dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebaikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebaikan selama jangka waktu tertentu serta saldo dana kebaikan pada tanggal tertentu.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp").

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah ("Rp").

Dalam penyusunan laporan keuangan dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjenji pada tanggal laporan keuangan, dan jumlah pendapatan dan beban selama periode laporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula (lihat Catatan 3).

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material"

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The statement of cash flows is prepared based on the indirect method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, cash in banks, time deposits with original maturities of three months or less, and time deposits for certain purposes.

Statement of sources and distribution of zakat funds shows the source of funds, distribution during the year and undistributed zakat fund as at point in time.

Statement of sources and uses of qardhul hasan funds shows the sources and uses of qardhul hasan during the year and the remaining balance of qardhul hasan funds as at point in time.

Figures in the financial statements are expressed in million Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency at the primary economy environment in which the Company operates ("functional currency"). The functional currency of the Company is Rupiah ("Rp").

The preparation of financial statements requires the use of estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates (refer to Note 3).

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accounting ("DSAK-IAI") has issued revision of the following accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards which are effective as at 1 January 2023 as follows:

- Amendment of SFAS 1, "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies"

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 sebagai berikut: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Amendemen PSAK 107, "Akuntansi Ijarah".

Implementasi dari standar-standar tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

c. Penjabaran mata uang asing

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

Hal-hal yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Angka-angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

(b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards (continued)

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accounting ("DSAK-IAI") has issued revision of the following accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards which are effective as at 1 January 2023 as follows: (continued)

- Amendment of SFAS 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and its explanations;
- Amendment of SFAS 16, "Fixed Assets" regarding proceeds before the intended use;
- Amendment of SFAS 46, "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS No. 12 Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and
- Amendment of SFAS 107, "Accounting for Ijarah".

Except for the changes as explained below, the implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current year or prior financial years.

c. Foreign currency translation

(a) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company. Figures in the financial statements are rounded in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

(b) Transaction and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at statement of financial position date.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(b) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia dan masing-masing adalah Rp15.439 dan Rp15.731 untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS").

d. Akad penjaminan syariah

Akad yang digunakan dalam penjaminan syariah adalah akad *kafalah*.

Imbal Jasa Kafalah (IJK)

Imbal jasa *kafalah* dari terjamin dicatat sebesar nilai bersih, setelah diskonto, sesuai dengan ketentuan pada kontrak.

IJK ditangguhkan merupakan bagian dari IJK yang berkaitan dengan persyaratan belum berakhirnya cakupan penjaminan.

Pembentukan imbal jasa *kafalah* ditangguhkan dihitung berdasarkan IJK neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan sertifikat *kafalah* berakhir (proporsional harian).

Kenaikan/penurunan atas imbal jasa *kafalah* yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara IJK belum menjadi hak periode berjalan dan periode lalu.

Penyajian imbal jasa *kafalah* dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah imbal jasa bruto.

Pendapatan *ujrah* penjaminan ulang

Pendapatan *ujrah* penjaminan ulang merupakan *ujrah* yang diterima dari mitra penjaminan ulang dengan persentase tertentu dari jumlah premi yang dibayar ke mitra penjaminan ulang.

Ujrah penjaminan ulang dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu penjaminan.

Jika terdapat pelunasan dipercepat atau terjadi klaim atas pembiayaan yang dijaminkan, jumlah pendapatan imbalan jasa *kafalah* dan pendapatan *ujrah* penjaminan ulang yang masih ditangguhkan diakui seluruhnya ke laporan laba rugi tahun berjalan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

(b) Transaction and balances (continued)

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As at 31 December 2023 and 2022, the exchange rate used is the Bank Indonesia middle rate of Rp15,439 and Rp15,731, respectively, for 1 United States Dollar ("USD").

d. Sharia guaranteee contract

The contract used for sharia guaranteee contract is *kafalah*.

Kafalah Fees

Kafalah fees from guaranteee are accounted for, net of any discounts, in accordance with the terms of contracts.

Unearned kafalah fees represent portion of the kafalah fee written relating to the unexpired terms of coverage guaranteee.

Unearned kafalah fees are determined and calculated based on net kafalah fees in proportion to the number of days until the kafalah certificate expires (daily proportion).

Increase/decrease in unearned kafalah fees represent the difference between the balance of unearned kafalah fees for current and prior period.

Presentation of kafalah fees in the profit or loss statement represents gross fees.

Re-guaranteee *ujrah* income

*Re-guaranteee *ujrah* income is *ujrah* receipt from re-guaranteee partner with certain percentage of premium paid to re-guaranteee partner.*

*Re-guaranteee *ujrah* is recorded as unearned revenue and amortised over the period of the guaranteee.*

*If there is an accelerated repayment or there is a claim of the guaranteee receivables, the amount of *kafalah* fees and deferred re-guaranteee *ujrah* income are entirely recognised to profit or loss for the current year.*

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Akad penjaminan syariah (lanjutan)

Pendapatan jasa administrasi kafalah

Pendapatan jasa administrasi *kafalah* diakui seluruhnya saat sertifikat *kafalah* ("SK") diterbitkan.

Beban ujrah

Ujrah diberikan kepada agen dan penerima jaminan sehubungan dengan penutupan pertanggungan. Beban *ujrah* besarnya dinyatakan sebagai persentase tertentu dari IJK. Beban *ujrah* dicatat sebagai biaya dibayar dimuka dan diamortisasi sesuai dengan periode penjaminan.

Premi penjaminan ulang

Premi penjaminan ulang merupakan beban atas premi yang dibayarkan kepada mitra penjaminan ulang guna mengalihkan risiko klaim. Besaran premi penjaminan ulang yang menjadi hak mitra penjaminan ulang ditentukan berdasarkan jenis produk penjaminan.

Premi penjaminan ulang dicatat sebagai aset penjaminan ulang dan diamortisasi sesuai dengan periode penjaminan ulang.

Estimasi klaim adalah jumlah yang menjadi tanggungan Perusahaan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Disajikan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan penelaahan secara teknis asuransi.

Klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian, termasuk estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR") dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Sharia guaranteee contract* (continued)

Kafalah administrative service income

Kafalah administrative service income is fully recognised when *kafalah* certificates ("SK") were issued.

Ujrah expenses

Ujrah is given to agents and recipient of the guarantee related to insurance coverage. *Ujrah* expenses are expressed as a certain percentage of the IJK. *Ujrah* expenses are recorded as prepaid expenses and amortised over the guarantee period.

Re-guarantee premiums

Re-guarantee premiums are premium expenses paid to re-guarantee company to transfer the claim risk. Amount of re-guarantee premium is defined based on the type of product guarantee.

Re-guarantee premiums are recorded as re-guarantee asset and amortised over the period of re-guarantee.

Estimated claims represent outstanding claims and the Company's estimate of claims already incurred but not yet reported. This account is stated in the statement of financial position based on the insurance technical review.

Claims consist of settled claims, outstanding claims including claims incurred but not yet reported ("IBNR") and claim settlement expenses. Claims are recognised as expenses when incurred. Re-guarantee claims received from re-guarantee companies are recognised as deduction from claim expenses in the same period as the recognition of claim expenses. Subrogated rights are recognised as deduction from claim expenses upon realisation.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Akad penjaminan syariah (lanjutan)

Premi penjaminan ulang (lanjutan)

Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah klaim bruto, klaim penjaminan ulang, dan kenaikan/penurunan estimasi klaim. Klaim penjaminan ulang disajikan sebagai pengurang klaim bruto.

Cadangan atas estimasi klaim bruto dibuat berdasarkan taksiran beban klaim yang akan dibayar sesuai dengan klaim yang diterima Perusahaan sampai dengan tanggal laporan. Pemulihan klaim dari reasuradur untuk cadangan atas estimasi klaim bruto dicatat sebagai estimasi klaim penjaminan ulang pada aset penjaminan ulang.

Perusahaan menetapkan cadangan berdasarkan lini usaha ("LoB"). Ada dua kategori cadangan: cadangan untuk klaim yang sudah dilaporkan dan cadangan untuk klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

Cadangan Perusahaan untuk klaim yang sudah dilaporkan adalah berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim yang sudah dilaporkan. Perusahaan membuat estimasi tersebut berdasarkan pada fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Perusahaan membentuk cadangan IBNR dengan menggunakan metode triangulasi dan metode gabungan (seperti *Bornhuetter-Ferguson*), termasuk asumsi tingkat diskonto, rasio klaim, dan rasio biaya.

Perubahan jumlah estimasi utang klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Piutang penjaminan ulang

Piutang penjaminan ulang merupakan piutang atas pembayaran klaim ke penerima jaminan yang menjadi tanggungan mitra penjaminan ulang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Sharia guarantee contract* (continued)

Re-guarantee premiums (continued)

Claim expenses in the statement of profit or loss represent gross claims, re-guarantee claims and increase/decrease in estimated claims. Re-guarantee claims are presented as deduction from gross claims.

Provision for estimated gross claims is made for the full estimated costs of claims to be paid in respect of claims notified to the Company until the date of the reporting period. Reinsurance recoveries of the provision for estimated gross claims is recorded as estimated re-guarantee claims in re-guarantee assets.

Company establishes its reserves by line of business ("LoB"). There are two categories of reserve: reserves for reported losses and reserves for incurred but not yet reported ("IBNR") losses.

Company's reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. The Company bases such estimates on the facts available at the time the reserves are established.

The Company establishes IBNR reserves using triangulation method and hybrid methods (such as Bornhuetter-Ferguson), include discount rate assumptions, claim ratio, and expense ratio.

Changes in the amount of estimated total claim liabilities as a result of further review and differences between estimated claims and claims paid are recognised in the profit or loss in the period when the changes occur.

Re-guarantee receivables

Re-guarantee receivables represent receivables for the payment of claims to the recipient of the guarantee which is the responsibility of the re-guarantee partner.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan.

f. Investasi

Investasi pada efek-efek

Efek-efek adalah investasi pada efek-efek yang terdiri dari sukuk. Efek-efek diklasifikasikan atas dasar tujuan investasi atau intensi dari manajemen.

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain Surat Berharga Syariah Negara dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Investasi pada surat berharga, khususnya sukuk, diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Unit Syariah berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- 1) Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- 2) Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.
- 3) Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, time deposits with original maturities of three months or less, which are not restricted and not pledged as collaterals for borrowings.

f. Investments

Investments in marketable securities

Marketable securities are investments in securities which consist of sukuk. Securities are classified on the basis of investment objectives or management's intentions.

Sharia Securities are proof of investment based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including Government Islamic Securities and other securities following sharia principles.

Investment in marketable securities, specifically sukuk, are classified based on business model defined by Sharia Unit in accordance with SFAS No. 110 on "Accounting for Sukuk" as follows:

- 1) *At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortised premium and/or discount. Premium and discount are amortised over the period until maturity.*
- 2) *At fair value securities are stated at fair value through profit or loss. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in the current year statement of profit or loss.*
- 3) *At fair value through other comprehensive income securities are stated at fair value. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year other comprehensive income.*

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Investasi (lanjutan)

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar investasi dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Investasi dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Nilai wajar untuk investasi yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti harga kuotasi di Bursa Efek dan IBPA (“*Indonesia Bond Pricing Agency*”).

Untuk investasi yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar terkini investasi lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas estimasian terhadap aset bersih investasi tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Investments (continued)

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of investments using the quoted price in an active market for that instrument.

Investment is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

*The fair value of investment traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date, from credible sources. This includes quoted market price in Stock Exchange and IBPA (“*Indonesia Bond Pricing Agency*”).*

For investment with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another investment which substantially has the same characteristic or is calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset of the investment.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Investasi (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa investasi mengalami penurunan nilai. Investasi diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa (atau peristiwa-peristiwa) yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas investasi yang dapat diestimasi secara andal.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitir), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan investasi dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset tersebut berakhir, atau ketika investasi tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

g. Piutang lain-lain

Piutang dinyatakan sebesar jumlah nilai nominal setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun. Apabila terdapat piutang yang benar-benar tidak tertagih, maka piutang tersebut dihapuskan dan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Investments (continued)

Impairment of investments

The Company assesses at each statement of financial position date whether there is objective evidence that investment is impaired. Impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the investment that can be reliably estimated.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the impairment provision account. The amount of the reversal is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

Investments are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

g. Other receivables

Receivables are stated at their nominal value net of allowance for impairment losses. Allowance for impairment losses is estimated based on a review of the status of the individual receivables accounts. Uncollectible receivables, if any, will be written-off and charged to the current year's profit or loss.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset tetap - bersih

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi. Biaya akuisisi meliputi semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset tersebut. Aset tetap didepresiasi menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap tersebut sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Gedung	30	Buildings
Perlengkapan kantor	5	Office equipments
Kendaraan bermotor	5	Vehicles
Perlengkapan lainnya	5	Other equipments

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi di periode yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan didepresiasi.

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi depresiasi yang terkait dengan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Depresiasi mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

j. Zakat dan dana kebaikan

Zakat menurut istilah *syara* (hukum Islam) adalah mengeluarkan sejumlah harta tertentu untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat yang telah ditentukan oleh *syara*.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods of benefit using the straight-line method.

i. Fixed assets - net

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Acquisition cost covers expenditures that is directly attributable to the acquisitions of the assets. Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful life of the assets as follows:

Repair and maintenance expenses are charged to the statement of profit or loss during the financial period in which they are incurred. Expenditure which extends the useful life of the assets or provides further economic benefits are capitalised and depreciated.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and any resulting gains or losses are recognised in the statement of profit or loss.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction is completed. Depreciation is charged from such date.

j. Zakat and qardhul hasan funds

Zakat according to *syara* (the Islamic law) means expending an amount of certain possession by giving to people, who have rights to accept under terms determined by *syara*.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Zakat dan dana kebaikan (lanjutan)

Perusahaan tidak mengakui penerimaan pendapatan yang berasal dari denda dan penerimaan non-halal lainnya. Pendapatan yang diperoleh dari denda dan penerimaan non-halal lainnya dialokasikan untuk dana kebaikan dan dicatat sebagai liabilitas Perusahaan.

k. Beban usaha dan beban lain-lain

Beban usaha dan beban lain-lain diakui sesuai masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

l. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 ("UUCK").

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal posisi keuangan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial (pengukuran kembali) dikreditkan atau dibebankan seluruhnya di ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen diakui pada periode di saat Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Zakat and qardhul hasan funds (continued)

The Company does not recognise income from fines and other non-halal income. Income received from fines and other non-halal income are allocated for qardhul hasan funds and recognised as liabilities of the Company.

k. Operating and other expenses

Operating and other expenses are recognised according to beneficial period in the current year (accrual basis).

l. Employee benefits liabilities

Short term employee benefits are recognised when they become due to the employees.

Long-term and post employment benefits, such as pension, severance payments, service payments, and other benefits are calculated in accordance with the Company's Regulation and the Job Creation Law No. 11/2020 ("UUCK").

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the financial position date, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions (remeasurement) are credited or charged to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Termination costs and curtailment gain or loss are recognised in the period when the Company is demonstrably committed to make a material reduction in the number of employees covered by a plan.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Perpajakan

Beban pajak terdiri atas pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, manajemen membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau utang pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Akumulasi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Taxation

The tax expense comprise current and deferred tax. Tax is recognised in the statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. The Management periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulation, especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Furthermore, where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Accumulated tax loss carry forward is recognised as a deferred tax asset when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan utang pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan utang pajak kini dan apabila aset dan utang pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara bersih.

Koreksi atas utang pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk provisi terhadap utang pajak dimasa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan provisi tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

n. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2015) "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan yang memenuhi persyaratan berikut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - iii. merupakan personel manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Taxation (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined. Management provides provision for future tax liability at the amount that will be payable to the tax office on probable tax exposure, based on assessment as at the date of statement of financial position. Assumptions and estimations used in the provision calculations may involve element of uncertainty.

n. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7 (Revised 2015) "Related party disclosures". The nature of transactions and balance of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

A related party is an individual or entity related with the Company that meets the following requirements:

- 1) A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
 - i. has control or joint control over the Company;
 - ii. has significant influence over the Company; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company or parent entity of the Company.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan yang memenuhi persyaratan berikut: (lanjutan)

- 2) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan Perusahaan adalah anggota dari grup yang sama;
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Definisi pihak-pihak berelasi untuk Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Pemerintah yang memiliki pengendalian, atau pengendalian bersama, atau pengaruh signifikan, atas entitas pelapor; dan
- b. entitas lain yang merupakan pihak berelasi karena dikendalikan atau dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah yang sama atas entitas pelapor dan entitas lain tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Transactions with related parties (continued)

A related party is an individual or entity related with the Company that meets the following requirements: (continued)

- 2) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the Company are members of the same group;
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The definition of related parties for the Company is as follows:

- a. The Government that has control of, or joint control, or significant influence over, the reporting entity; and
- b. other entity that is a related party because it is controlled or jointly controlled, or is significantly influenced by the same government over the reporting entity and the other entity.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pemerintah yang dimaksud oleh Perusahaan sebagai pihak berelasi adalah Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan Milik Negara yang dimiliki langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia dan anak perusahaan namun tidak termasuk Perusahaan Milik Pemerintah Daerah.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33.

o. Transaksi sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka pendek; dan
- sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Transactions with related parties (continued)

The Government referred to by the Company as a related party is the Government of the Republic of Indonesia and State-Owned Companies which are directly owned by the Government of Indonesia and their subsidiaries but do not include Local Government-Owned Companies.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 33.

o. Leases

At the commencement of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- short term lease; and
- low value asset

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Company has the right to operate the asset;
2. The Company has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Transaksi sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima dan didiskontokan menggunakan suku bunga inkremental penyewa pada tanggal penerapan awal.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap tahun.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa sebagai bagian dari liabilitas lain-lain di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

The Company recognises a right-of-use asset and leases liabilities at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and the estimated costs that will be incurred to dismantle and transfer the underlying asset or to restore the underlying asset to the required and lease conditions, less any rental incentives received and discounted at the lessee's incremental interest rate at the initial application date.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

In general, the Company uses the incremental loan interest rate as the discount rate.

Leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of fixed assets and leases liabilities as part of other liabilities in the statement of financial position.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Transaksi sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

a. Estimasi klaim

Perusahaan wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul. Cadangan ini merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses pada tanggal laporan posisi keuangan. Perusahaan menetapkan cadangan berdasarkan jenis produk, jenis dan periode penjaminan dan tahun kejadian. Ada dua kategori cadangan: cadangan untuk klaim yang sudah dilaporkan dan cadangan untuk klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements where require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amount of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with the Financial Accounting Standard are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

a. Estimated claims

The Company is required to establish reserves for payment of claim that arise. These reserves represent the expected ultimate cost to settle claims occurring prior to, but still outstanding as of the statement of financial position date. The Company establishes its reserves by product line, type and extent of coverage and year of occurrence. There are two categories of reserve: reserves for reported losses and reserves for incurred but not reported ("IBNR") losses.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Estimasi klaim (lanjutan)

Cadangan Perusahaan untuk klaim yang sudah dilaporkan adalah berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim yang sudah dilaporkan. Perusahaan membuat estimasi tersebut berdasarkan pada fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Perusahaan membentuk cadangan IBNR dengan menggunakan metode teknik perhitungan teknis asuransi oleh aktuaris.

b. Aset penjaminan ulang

Aset yang timbul dari kontrak penjaminan ulang juga dihitung dengan menggunakan metode di atas. Selain itu, pemulihian aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui dimana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

c. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaris. Perhitungan aktuaris menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

d. Estimasi pengakuan imbal jasa *kafalah*

Perusahaan memperkirakan pengakuan imbal jasa *kafalah* dengan mempertimbangkan kontrak-kontrak *kafalah* yang belum dicatat pada akhir tahun. Perkiraan ini didasarkan pada pengalaman tahun sebelumnya, volume usaha tahun ini serta perkiraan usaha masa datang. Perusahaan mencatat perkiraan imbal jasa ini sebagai *kafalah* yang diperkirakan, dan juga mengevaluasi cadangan premi yang belum diterima terkait dengan imbal jasa tersebut.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

a. *Estimated claims* (continued)

The Company's reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. The Company bases such estimates on the facts available at the time the reserves are established.

The Company establishes IBNR reserves using actuarial insurance technical calculations.

b. *Re-guarantee assets*

Assets arising from re-guarantee contracts are also computed using the above methods. In addition, the recoverability of these assets are assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflective of the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognised where there is objective evidence that the Company may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

c. *Employee benefits liabilities*

Employee benefits liabilities are determined based on actuarial valuation. The actuary valuation involves making assumptions about discount rate, expected rate of return on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate and others.

d. *Estimated kafalah fees recognition*

*The company estimates the recognition of *kafalah* fees by considering the *kafalah* contracts that have not been recorded at the end of the year. This estimation is based on the previous year's experience, the current year's business volume, and future business projections. The company records these estimated service fees as estimated *kafalah* and also evaluates the provision for unearned premiums associated with these fees.*

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2023	2022	
Kas	443	365	Cash on hand
Kas di bank			Rupiah
Rupiah			PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Jabar Banten Syariah	10,042	14,186	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	9,548	4,099	PT Bank BTPN Syariah
PT Bank BTPN Syariah	1,769	178	PT Bank Tabungan Negara
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	703	118	(Persero) Tbk, Sharia Unit
PT BPD Jawa Tengah, Unit Syariah	448	25	PT BPD Jawa Tengah, Sharia Unit
PT Bank Sinarmas Syariah	365	117	PT Bank Sinarmas Syariah
PT BPD Kalsel Syariah	264	9	PT BPD Kalsel Syariah
PT BPD Sulselbar	250	48	PT BPD Sulselbar
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	223	269	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT BPD Sumbar (Nagari) Syariah	222	2	PT BPD Sumbar (Nagari) Syariah
PT Bank Syariah Bukopin	202	154	PT Bank Syariah Bukopin
PT BPD Riau Syariah	181	47	PT BPD Riau Syariah
PT Bank Aceh Syariah	168	83	PT Bank Aceh Syariah
PT BPD Kalimantan Barat, Unit Syariah	146	320	PT BPD Kalimantan Barat, Sharia Unit
PT Bank NTB Syariah	143	157	PT Bank NTB Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	110	54	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain	651	1,549	Others
	25,435	21,415	
Deposito			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	53,300	36,750	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	46,138	9,926	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Aceh Syariah	23,143	11,661	PT Bank Aceh Syariah
PT BPD Jawa Tengah, Unit Syariah	22,900	20,200	PT BPD Jawa Tengah, Sharia Unit
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	17,395	235,558	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit
PT BPD Kalimantan Selatan, Unit Syariah	9,875	9,268	PT BPD Kalimantan Selatan, Sharia Unit
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, Unit Syariah	9,375	10,543	PT BPD Kalimantan Timur and Kalimantan Utara, Sharia Unit
PT BPD DKI Syariah	9,109	8,874	PT BPD DKI Syariah
PT Bank Jabar Banten Syariah	7,640	1,900	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT BPD Riau Syariah	6,200	900	PT BPD Riau Syariah
PT Bank Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, Unit Syariah	5,000	7,052	PT Bank Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat, Sharia Unit
PT Bank Syariah Bukopin	3,476	5,957	PT Bank Syariah Bukopin
PT BPD Sumatera Barat Nagari, Unit Syariah	2,665	-	PT BPD Sumatera Barat Nagari, Sharia Unit
PT BPD Jawa Timur Tbk, Unit Syariah	2,250	-	PT Bank Jawa Timur, Sharia Unit
PT Bank Sinarmas Syariah	2,113	-	PT Bank Sinarmas Sharia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Unit Syariah	1,000	1,000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Sharia Unit
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, Unit Syariah	850	2,500	PT BPD Sumatera Selatan and Bangka Belitung, Sharia Unit
PT BPD Sumatera Utara, Unit Syariah	500	3,600	PT BPD Sumatera Utara, Sharia Unit
PT BPD Kalimantan Barat, Unit Syariah	200	2,100	PT BPD Kalimantan Barat, Sharia Unit
PT Bank BTPN Syariah Tbk	-	26,608	PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT Bank Mega Syariah	-	18,211	PT Bank Mega Syariah
PT Bank NTB Syariah	-	15,100	PT Bank NTB Syariah
PT BPRS Artha Madani	-	2,150	PT BPRS Artha Madani
PT BPRS Dinar Ashri	-	400	PT BPRS Dinar Ashri
	223,129	430,258	
	249,007	452,038	

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. DEPOSITO BERJANGKA UNTUK TUJUAN TERTENTU

5. TIME DEPOSITS FOR CERTAIN PURPOSES

	2023	2022	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	755,139	709,689	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, Unit Syariah	20,500	20,500	PT BPD Sumatera Selatan and Bangka Belitung, Sharia Unit
PT BPD Kalimantan Barat, Unit Syariah	17,400	17,400	PT BPD Kalimantan Barat, Sharia Unit
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	3,094	3,094	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit
PT BPD DKI Syariah	-	5,000	PT BPD DKI Syariah
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, Unit Syariah	-	1,500	PT BPD Kalimantan Timur and Kalimantan Utara, Sharia Unit
	796,133	757,183	

Sesuai dengan perjanjian kerjasama yang disepakati dengan mitra, Perusahaan wajib mengalokasikan sejumlah dana dalam bentuk deposito berjangka yang akan dipergunakan sebagai pelengkap persyaratan dalam perjanjian kerjasama tersebut. Perusahaan dapat menentukan jangka waktu penempatan deposito. Pada tahun 2023 dan 2022 semua deposito memiliki jatuh tempo dibawah tiga bulan.

In accordance with the cooperation agreement with partners, the Company are required to allocated certain amount of fund in the form of time deposits which will be utilised as the fulfillment of requirement on the related cooperation agreement. The Company could determined the period of time deposits placement. On 2023 and 2022 all time deposits has period below 3 months.

6. INVESTASI

6. INVESTMENTS

	2023	2022	
Sukuk	591,688	459,697	
Reksadana syariah	10,164	-	Sukuk Sharia mutual fund
	601,852	459,697	
Sukuk			Sukuk
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			<i>Fair value through other comprehensive income</i>
SBSN seri PBS029	105,671	102,041	SBSN seri PBS029
SBSN seri PBS028	99,506	93,827	SBSN seri PBS028
SBSN seri PBS033	93,641	82,657	SBSN seri PBS033
SBSN seri PBS037	75,751	-	SBSN seri PBS037
SBSN seri PBS032	68,364	67,971	SBSN seri PBS032
SBSN seri PBS030	64,391	63,523	SBSN seri PBS030
SBSN seri PBS003	44,480	-	SBSN seri PBS003
SBSN seri PBS034	28,680	27,628	SBSN seri PBS034
SBSN seri PBS036	6,880	-	SBSN seri PBS036
SBSN seri PBSG001	3,009	-	SBSN seri PBSG001
SBSN seri PBS031	1,315	1,291	SBSN seri PBS031
SBSN seri PBS011	-	5,103	SBSN seri PBS011
SBSN seri PBS019	-	2,244	SBSN seri PBS019
SBSN seri PBS021	-	13,412	SBSN seri PBS021
	591,688	459,697	
Reksadana syariah			<i>Sharia mutual fund</i>
Nilai wajar yang diukur melalui laba/rugi			<i>Fair value through profit/loss</i>
Reksadana syariah kelas S	10,164	-	Sharia mutual fund Class S
	601,852	459,697	

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG IMBAL JASA KAFALAH - BERSIH

Piutang imbal jasa *kafalah* terdiri atas jumlah yang terutang kepada Perusahaan oleh pemegang sertifikat penjaminan, Pemerintah Republik Indonesia (program PEN), atau agen-agen.

	2023	2022	
Pihak berelasi	128	52,489	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>10,183</u>	<u>1,536</u>	<i>Third parties</i>
	10,311	54,025	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(909)</u>	<u>(958)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>9,402</u>	<u>53,067</u>	

Direksi berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang imbal jasa *kafalah*.

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk dalam piutang imbal jasa *kafalah* - bersih adalah estimasi pengakuan piutang imbal jasa *kafalah* sebesar Rp 8.481.

7. KAFALAH FEE RECEIVABLES - NET

Kafalah fee receivables consist of amounts owed to the Company by the guaranteee certificate holder, Government of Indonesia, or agents.

8. PIUTANG PENJAMINAN ULANG - BERSIH

	2023	2022	
Pihak berelasi	202,190	92,376	<i>Related parties</i>
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(15,806)</u>	<u>-</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>186,384</u>	<u>92,376</u>	

Direksi berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang penjaminan ulang.

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

8. RE-GUARANTEE RECEIVABLES - NET

The Board of Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover for possible losses on re-guarantee receivables.

9. PIUTANG HASIL INVESTASI

9. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

	2023	2022	
Sukuk	9,197	6,889	<i>Sukuk</i>
Deposito berjangka	<u>844</u>	<u>1,294</u>	<i>Time deposits</i>
	<u>10,041</u>	<u>8,183</u>	

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET PENJAMINAN ULANG

10. RE-GUARANTEE ASSETS

	2023	2022	
Imbal jasa <i>kafalah</i> ditangguhkan (Catatan 15)	193,192	246,462	<i>Unearned kafalah fees</i> (Notes 15)
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (Catatan 17)	118,483	139,123	<i>Claims incurred but not yet</i> <i>reported (Notes 17)</i>
Klaim dalam proses (Catatan 17)	<u>42,649</u>	<u>43,142</u>	<i>Claims in process (Notes 17)</i>
	<u><u>354,324</u></u>	<u><u>428,727</u></u>	

Direksi berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset penjaminan ulang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Board of Directors believe that there is no impairment of re-guarantee assets as of 31 December 2023 and 2022.

11. BIAYA AKUISISI DITANGGUHKAN

11. DEFERRED ACQUISITION COSTS

	2023	2022	
Kontra bank garansi	1,638	5,386	<i>Contra bank guarantee</i>
FLPP	11,161	12,308	<i>FLPP</i>
Multiguna	41,401	50,889	<i>Multipurpose</i>
Bond	166	809	<i>Bond</i>
Umum dan konstruksi	918	1,169	<i>General and construction</i>
Mikro	<u>247</u>	<u>328</u>	<i>Micro</i>
	<u><u>55,531</u></u>	<u><u>70,889</u></u>	

12. ASET TETAP - BERSIH

12. FIXED ASSETS - NET

Aset tetap terdiri dari:

Fixed assets consist of:

	2023	2022	
Kepemilikan langsung	79,307	70,095	<i>Direct ownership</i>
Aset hak-guna	<u>4,190</u>	<u>4,185</u>	<i>Right-of-use assets</i>
	<u><u>83,497</u></u>	<u><u>74,280</u></u>	

	2023				
	1 Januari/ January 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December 2023	
Kepemilikan langsung					<i>Direct ownership</i>
Biaya perolehan					<i>Acquisition costs</i>
Tanah	35,493	-	-	35,493	<i>Land</i>
Gedung	25,521	5,044	-	30,565	<i>Buildings</i>
Perlengkapan kantor	17,734	8,374	-	26,108	<i>Office equipments</i>
Kendaraan bermotor	915	66	-	981	<i>Motor vehicles</i>
Perlengkapan lainnya	<u>7</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7</u>	<i>Other equipments</i>
	<u><u>79,670</u></u>	<u><u>13,484</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>93,154</u></u>	
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation</i>
Gedung	(853)	(1,043)	-	(1,896)	<i>Buildings</i>
Perlengkapan kantor	(7,947)	(3,168)	-	(11,115)	<i>Office equipments</i>
Kendaraan bermotor	(768)	(61)	-	(829)	<i>Motor vehicles</i>
Perlengkapan lainnya	<u>(7)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(7)</u>	<i>Other equipments</i>
	<u><u>(9,575)</u></u>	<u><u>(4,272)</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>(13,847)</u></u>	
Nilai buku bersih	<u><u>70,095</u></u>			<u><u>79,307</u></u>	<i>Net book value</i>

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

	2023			
	1 Januari/ January 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December 2023
Aset hak-guna				
Biaya perolehan				
Gedung	5,365	1,767	(1,054)	6,078
Kendaraan bermotor	8,322	2,018	(1,491)	8,849
	<u>13,687</u>	<u>3,785</u>	<u>(2,545)</u>	<u>14,927</u>
Akumulasi penyusutan				
Gedung	(3,652)	(1,549)	1,054	(4,147)
Kendaraan bermotor	(5,850)	(2,231)	1,491	(6,590)
	<u>(9,502)</u>	<u>(3,780)</u>	<u>2,545</u>	<u>(10,737)</u>
Nilai buku bersih	<u>4,185</u>	<u>5</u>	<u>-</u>	<u>4,190</u>
	2022			
	1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December 2022
Kepemilikan langsung				
Biaya perolehan				
Tanah	35,493	-	-	35,493
Gedung	17,066	8,455	-	25,521
Perlengkapan kantor	15,330	3,069	(665)	17,734
Kendaraan bermotor	893	39	(17)	915
Perlengkapan lainnya	7	-	-	7
	<u>68,789</u>	<u>11,563</u>	<u>(682)</u>	<u>79,670</u>
Akumulasi penyusutan				
Gedung	-	(853)	-	(853)
Perlengkapan kantor	(5,846)	(2,753)	652	(7,947)
Kendaraan bermotor	(712)	(63)	7	(768)
Perlengkapan lainnya	(1)	(6)	-	(7)
	<u>(6,559)</u>	<u>(3,675)</u>	<u>659</u>	<u>(9,575)</u>
Nilai buku bersih	<u>62,230</u>		<u>70,095</u>	Net book value
	2022			
	1 Januari/ January 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December 2023
Aset hak-guna				
Biaya perolehan				
Gedung	5,278	354	(267)	5,365
Kendaraan bermotor	7,204	1,918	(800)	8,322
	<u>12,482</u>	<u>2,272</u>	<u>(1,067)</u>	<u>13,687</u>
Akumulasi penyusutan				
Gedung	(2,547)	(1,372)	267	(3,652)
Kendaraan bermotor	(3,722)	(2,928)	800	(5,850)
	<u>(6,269)</u>	<u>(4,300)</u>	<u>1,067</u>	<u>(9,502)</u>
Nilai buku bersih	<u>6,213</u>	<u>(2,028)</u>	<u>-</u>	<u>4,185</u>

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp 5.131 dan Rp 3.353.

The total cash outflow for leases for the period ended 31 December 2023 and 2022 were Rp 5,131 and Rp 3,353.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

Seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya. Direksi berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi Direksi, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

All fixed assets were insured against fire, theft and other possible risk. The Directors believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the Board of Directors evaluation, there have been no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as at 31 December 2023 and 2022.

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2023	2022
Pajak penghasilan badan:		
Tahun 2022	5,445	-
Tahun 2023	<u>44,970</u>	<u>-</u>
	<u>50,415</u>	<u>-</u>

b. Utang pajak

	2023	2022
Pajak penghasilan badan:		
Tahun 2022	-	311
	<u>-</u>	<u>311</u>
Pajak lainnya:		
Pasal 21	543	1,060
Pasal 23	61	37
Pasal 25	3,787	-
Pasal 4(2)	<u>116</u>	<u>263</u>
	<u>4,507</u>	<u>1,360</u>
	<u>4,507</u>	<u>1,671</u>

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan

	2023	2022
Kini	-	(45,441)
Tangguhan	<u>6,575</u>	<u>1,032</u>
	<u>6,575</u>	<u>(44,409)</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's total tax expenses and the amounts computed by applying the statutory tax rates to the Company's income before tax are as follows:

	2023	2022
Laba sebelum pajak penghasilan	27,314	234,039
Pajak dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku	6,009	51,489
Perbedaan permanen:		
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(18,842)	(15,099)
Biaya yang tidak diperkenankan	<u>6,004</u>	<u>8,019</u>
Beban pajak penghasilan	<u>(12,838)</u>	<u>(44,409)</u>

Profit before income tax
Tax calculated with applicable tax rate
Permanent difference:
Income subject to final tax
Non-deductible expenses

Income tax expense

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan	27,314	234,039	<i>Profit before income tax</i>
Beda tetap:			Permanent differences:
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(85,646)	(68,632)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban pajak final	13,387	10,618	<i>Final tax expenses</i>
Biaya yang tidak diperkenankan	<u>13,904</u>	<u>25,833</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
	<u>(58,355)</u>	<u>(32,181)</u>	
Beda waktu:			Timing differences:
Depresiasi aset tetap	1,045	387	<i>Fixed asset depreciation</i>
Estimasi klaim	12,751	959	<i>Estimated claims</i>
Liabilitas imbalan kerja	(1,052)	1,140	<i>Employee benefit liabilities</i>
Cadangan bonus	(415)	2,205	<i>Provision for bonus</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang penjaminan ulang dan piutang imbal jasa <i>kafalah</i>	16,714	-	<i>Allowance for impairment losses for re-guarantee receivables and kafalah receivables</i>
	<u>29,043</u>	<u>4,691</u>	
(Rugi)/penghasilan kena pajak	<u>(60,084)</u>	<u>206,549</u>	<i>Taxable (loss)/income</i>
Beban pajak penghasilan	-	45,441	<i>Income tax expenses</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>(44,970)</u>	<u>(45,130)</u>	<i>Prepaid income tax</i>
Pajak penghasilan (lebih)/kurang bayar	<u>(44,970)</u>	<u>311</u>	<i>Income tax (over)/underpayment</i>
Aset dan utang pajak tangguhan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:			<i>Deferred tax assets and liabilities at reporting dates consist of the following:</i>

	31 Desember/December 2023			
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit and loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Depresiasi aset tetap dan aset hak guna	143	(804)	-	(661)
Liabilitas sewa	-	575	-	575
Estimasi klaim	40,616	2,805	-	43,421
Liabilitas imbalan kerja	1,373	231	(254)	1,350
Nilai wajar surat berharga tersedia untuk dijual	3,931	-	(3,931)	-
Cadangan bonus	3,084	91	-	3,175
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang reasuransi dan piutang imbal jasa <i>kafalah</i>	-	3,677	-	3,677
	<u>49,147</u>	<u>6,575</u>	<u>(4,185)</u>	<u>51,537</u>

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan utang pajak tangguhan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities at reporting dates consist of the following: (continued)

	31 Desember/December 2022			
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit and loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ (Charged)/credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Depresiasi aset tetap	58	85	-	143
Estimasi klaim	40,405	211	-	40,616
Liabilitas imbalan kerja	879	251	243	1,373
Nilai wajar surat berharga tersedia untuk dijual	(1,708)	-	5,639	3,931
Cadangan bonus	2,599	485	-	3,084
	<u>42,233</u>	<u>1.032</u>	<u>5,882</u>	<u>49,147</u>

Direksi berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan di atas dapat digunakan di masa yang akan datang.

The Board of Directors believe that the deferred tax assets balance above can be recovered.

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah utang pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

14. UTANG PENJAMINAN ULANG

14. RE-GUARANTEE PAYABLES

	2023	2022	
Pihak berelasi	53,857	48,315	Related parties

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 33 for details of related parties balance and transactions.

15. IMBAL JASA KAFALAH DITANGGUHKAN

15. UNEARNED KAFALAH FEES

	2023		2022			
	Bruto/Gross	Aset Penjaminan Ulang/ Re-guarantee assets	Bersih/Net	Bruto/Gross	Aset Penjaminan Ulang/ Re-guarantee assets	
PEN Kontra bank garansi	4,022	(902)	3,120	62,706	(14,933)	47,773
FLPP	37,771	(8,619)	29,152	67,427	(27,842)	39,585
KUR	128,332	(36,701)	91,631	125,996	(38,482)	87,514
Multiguna	265,561	(46,783)	218,778	141,879	(33,586)	108,293
Bond	223,250	(92,213)	131,037	276,706	(115,167)	161,539
Umum dan konstruksi	4,449	(1,189)	3,260	13,262	(5,168)	8,094
Mikro	15,800	(4,841)	10,959	17,058	(6,957)	10,101
	<u>6,954</u>	<u>(1,944)</u>	<u>5,010</u>	<u>10,162</u>	<u>(4,327)</u>	<u>5,835</u>
	<u>686,139</u>	<u>(193,192)</u>	<u>492,947</u>	<u>715,196</u>	<u>(246,462)</u>	<u>468,734</u>

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. IMBAL JASA KAFALAH DITANGGUHKAN
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk dalam imbal jasa kafalah ditangguhkan adalah estimasi pengakuan imbal jasa kafalah ditangguhkan sebesar Rp 1.786.

15. UNEARNED KAFALAH FEES (continued)

As at 31 December 2023, included in unearned kafalah fees is estimated unearned kafalah fees recognition amounting to Rp 1,786.

16. PENDAPATAN KOMISI DITANGGUHKAN

16. DEFERRED COMMISSION INCOME

	2023	2022	
PEN	162	2,649	PEN
Kontra bank garansi	1,678	5,568	Contra bank guarantee
FLPP	5,552	5,947	FLPP
KUR	6,578	6,716	KUR
Multiguna	15,334	18,966	Multipurpose
Bond	219	1,032	Bond
Umum dan konstruksi	728	1,189	General and construction
Mikro	322	796	Micro
	<u>30,573</u>	<u>42,863</u>	

17. ESTIMASI KLAIM

Cadangan klaim merupakan pembentukan cadangan atas klaim yang mungkin akan terjadi di tahun-tahun mendatang atas penjaminan yang belum jatuh tempo.

Cadangan klaim dicatat di laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan asumsi aktuarial. Termasuk dalam cadangan klaim adalah klaim dalam proses dan klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR).

17. ESTIMATED CLAIMS

The claim reserves is the reserve of claim that might occur in the coming years onto the guarantee that has not matured yet.

Reserves for claims are recorded in the statement of financial position based on actuarial calculations using actuarial assumptions. Included in the reserves for claims are claims in process and claims incurred but not yet reported (IBNR).

	2023			2022			
	Klaim bruto/ Gross claims	Aset penjaminan ulang/ Re- garantee assets	Estimasi Klaim retensi sendiri/ Estimated own retention claim	Klaim bruto/ Gross claims	Aset penjaminan ulang/ Re- garantee assets	Estimasi Klaim retensi sendiri/ Estimated own retention claim	
PEN	16,336	(4,072)	12,264	50,723	(6,022)	44,701	PEN
Kontra bank garansi	130,312	(50,140)	80,172	50,902	(36,001)	14,901	Contra bank guarantee
FLPP	13,180	(1,110)	12,070	48,264	(14,375)	33,889	FLPP
KUR	56,019	(13,251)	42,768	29,244	(6,730)	22,514	KUR
Multiguna	30,973	(26,259)	4,714	70,541	(49,305)	21,236	Multipurpose
Bond	59,011	(33,134)	25,877	26,651	(21,597)	5,054	Bond
Umum dan konstruksi	11,332	(10,465)	867	10,539	(5,880)	4,659	General and construction
Mikro	<u>41,341</u>	<u>(22,700)</u>	<u>18,641</u>	<u>80,023</u>	<u>(42,355)</u>	<u>37,668</u>	Micro
	<u>358,504</u>	<u>(161,131)</u>	<u>197,373</u>	<u>366,887</u>	<u>(182,265)</u>	<u>184,622</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk dalam estimasi klaim adalah estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan - bersih sebesar Rp 112.808 (2022: Rp 108.687).

As at 31 December 2023, included in estimated claims is estimated claims incurred but not yet reported - net amounting to Rp 112,808 (2022: Rp 108,687).

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan dan Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Sutama, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Perusahaan menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-084/KM.10/2007 tanggal 23 April 2007. Iuran pensiun yang ditanggung oleh Perusahaan adalah 6%, sedangkan yang ditanggung oleh karyawan adalah 4%, masing-masing dari gaji pokok bulanan karyawan.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2023		2022		
Asumsi Aktuaria:					Actuarial Assumption:
Tingkat diskonto	6.75%	& 6.25%	7.00%	& 5.16%	Discount rate
Tingkat kenaikan upah	8.00%		8.00%		Salary incremental rate
Tingkat mortalita	TMI IV 2019		TMI IV 2019		Mortality rate
Tingkat cacat	5% of TMI IV 2019		5% of TMI IV 2019		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	<u>Usia/Age</u>	<u>Tingkat/Rate</u>	<u>Usia/Age</u>	<u>Tingkat/Rate</u>	Resignation rate
	20 - 39	5.0%	20 - 39	5.0%	
	40 - 44	3.0%	40 - 44	3.0%	
	45 - 49	2.0%	45 - 49	2.0%	
	50 - 54	1.0%	50 - 54	1.0%	
	> 54	0.0%	> 54	0.0%	
Usia pensiun normal	55 tahun		55 tahun		Normal retirement age
Metode penilaian aktuaria	<i>Projected Unit Credit</i>		<i>Projected Unit Credit</i>		Actuarial valuation method

Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuaris untuk mengestimasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The liability for employee benefits as at 31 December 2023 and 2022 are calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan and Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Sutama, using the "Projected Unit Credit" method.

The Company has appointed Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk whose establishment has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. KEP-084/KM.10/2007 dated 23 April 2007. Portion of contributions borne by the Company is 6%, while portion of contributions borne by the employees are 4%, of the employees' gross monthly salaries.

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2023			
	UU No.13/2013	Penghargaan masa kerja/ <i>Long service reward</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Nilai kini liabilitas yang didanai	4,855	1,282	6,137	Present value of funded obligation
	2022			
	UU No.13/2013	Penghargaan masa kerja/ <i>Long service reward</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Nilai kini liabilitas yang didanai	4,758	1,483	6,241	Present value of funded obligation

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The movements of employee benefits liabilities recognised in the statement of financial position are as follows:

	2023			
	UU No. 13/2003	Penghargaan masa kerja/ Long services award	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun	4,758	1,483	6,241	<i>At the beginning of the year</i>
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi	1,435	(162)	1,273	<i>Total charged to the profit or loss</i>
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(1,156)	-	(1,156)	<i>Total amount recognised in other comprehensive income</i>
	5,037	1,321	6,358	
Pembayaran imbalan pasca kerja selama tahun berjalan	(182)	(39)	(221)	<i>Payment of post-employment benefits during the year</i>
	<u>4,855</u>	<u>1,282</u>	<u>6,137</u>	

	2022			
	UU No. 13/2003	Penghargaan masa kerja/ Long services award	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun	3,007	988	3,995	<i>At the beginning of the year</i>
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi	1,715	536	2,251	<i>Total charged to the profit or loss</i>
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(89)	-	(89)	<i>Total amount recognised in other comprehensive income</i>
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	1,006	-	1,006	<i>Adjustment due to change in benefit attribution method</i>
	5,639	1,524	7,163	
Pembayaran imbalan pasca kerja selama tahun berjalan	(881)	(41)	(922)	<i>Payment of post-employment benefits during the year</i>
	<u>4,758</u>	<u>1,483</u>	<u>6,241</u>	

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The amount recognised in profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023			
	UU No. 13/2003	Penghargaan masa kerja/ long services award	Jumlah/ Total	
Laporan laba rugi:				
Beban jasa kini	1,151	493	1,644	<i>Profit or loss:</i>
Beban bunga	285	(655)	(370)	<i>Current service costs</i>
	<u>1,436</u>	<u>(162)</u>	<u>1,273</u>	<i>Interest cost</i>
Penghasilan komprehensif lain:				
Keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	(1,251)	-	(1,251)	<i>Other comprehensive income:</i>
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	94	-	94	<i>Gain arising from changes in actuarial assumptions</i>
	<u>(1,156)</u>	<u>-</u>	<u>(1,156)</u>	<i>Adjustment due to change in benefit attribution method</i>

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The amount recognised in profit or loss and other comprehensive income are as follows: (continued)

2022			
UU No. 13/2003	Penghargaan masa kerja/ Long services award	Jumlah/ Total	<i>Profit or loss:</i>
Laporan laba rugi:			
Beban jasa kini	1,294	316	1,610
Beban jasa lalu	31	-	31
Beban bunga	253	220	473
Selisih imbalan kerja yang dicatat pada beban	137	-	137
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(190)	-	(190)
	1,525	536	2,061
Penghasilan komprehensif lain:			
Keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	(89)	-	(89)
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	1,195	-	1,195
	1,106	-	1,106

Pada tanggal 31 Desember 2023, durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan kerja adalah 16,37 tahun (2022: 22,27 tahun).

As of 31 December 2023, the weighted average duration of the defined benefits liabilities was 16.37 years (2022: 22.27 years).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan pada asumsi aktuarial yang relevan, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in relevant actuarial assumptions, with all other variables held constant, to the liabilities of employee benefits:

**Dampak terhadap imbalan kerja 31 Desember 2023 /
Impact on employee benefits 31 December 2023**

Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation		
		Discount rate	Salary incremental rate
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	(397) 452	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	565 (504)	

**Dampak terhadap imbalan kerja 31 Desember 2022 /
Impact on employee benefits 31 December 2022**

Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation		
		Discount rate	Salary incremental rate
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	(733) 877	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	822 (703)	

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN

19. ACCRUALS AND OTHER PAYABLES

	2023	2022	
Setoran jaminan	54,886	40,057	<i>Deposit guarantee</i>
Beban yang masih harus dibayar	28,904	31,865	<i>Accrued expense</i>
Titipan imbal jasa <i>kafalah</i>	21,537	28,926	<i>Kafalah fee deposits</i>
Utang lain-lain	4,820	11,839	<i>Other payable</i>
Liabilitas sewa	2,615	3,961	<i>Lease liabilities</i>
Utang komisi agen	279	279	<i>Agent's commission payable</i>
Lain-lain	106	71	<i>Others</i>
	<u>113,147</u>	<u>116,998</u>	

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

Pemegang saham	2023 dan/and 2022			Shareholders
	Jumlah saham (nilai penuh) /Number of shares (full amount)	Percentase/ Percentage	Jumlah/ Amount	
PT Jaminan Kredit Indonesia	1,410,241	99.9290%	705,120	PT Jaminan Kredit Indonesia
Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera	<u>1,000</u>	<u>0.0710%</u>	<u>500</u>	Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera
	<u>1,411,241</u>	<u>100%</u>	<u>705,620</u>	

Saldo laba yang telah dicadangkan

Perusahaan membentuk penyisihan cadangan wajib sebesar Rp 265.000 sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007. Undang-undang ini mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membentuk cadangan wajib sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan wajib tersebut.

Appropriated retained earnings

The Company has set up statutory reserves amounting to Rp 265,000 in accordance with the Indonesia Limited Company Law No. 40 Year 2007. The Law requires Indonesian companies to set up a statutory reserve to a minimum of 20% of the Company's issued and paid up share capital. The Law does not set the period of time within which this statutory reserve should be created.

21. IMBAL JASA KAFALAH BRUTO

21. GROSS KAFALAH FEES

	2023	2022	
PEN	17,909	171,452	<i>PEN</i>
Kontra bank garansi	96,044	165,972	<i>Contra bank guarantee</i>
FLPP	17,104	10,496	<i>FLPP</i>
KUR	226,590	79,513	<i>KUR</i>
Multiguna	5,651	9,422	<i>Multipurpose</i>
Bond	25,304	61,214	<i>Bond</i>
Umum dan konstruksi	13,443	276	<i>General and construction</i>
Mikro	<u>5,990</u>	<u>4,952</u>	<i>Micro</i>
	<u>408,035</u>	<u>503,297</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk dalam imbal jasa kafalah bruto adalah estimasi pengakuan imbal jasa kafalah sebesar Rp 8.481.

As at 31 December 2023, included in gross kafalah fees is estimated gross kafalah fees recognition amounting to Rp 8,481.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PREMI PENJAMINAN ULANG BRUTO

22. GROSS RE-GUARANTEE PREMIUMS

	2023	2022	
PEN	3,794	30,839	PEN
Kontra bank garansi	11,781	69,108	Contra bank guarantee
FLPP	2,501	4,251	FLPP
KUR	25,675	18,960	KUR
Multiguna	651	13,658	Multipurpose
Bond	3,348	23,861	Bond
Umum dan konstruksi	1,841	2,053	General and construction
Mikro	794	6,198	Micro
	<u>50,385</u>	<u>168,928</u>	

23. (PENURUNAN)/KENAIKAN ATAS IMBAL JASA KAFALAH YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN

23. (DECREASE)/INCREASE IN UNEARNED KAFALAH FEES

	2023	2022	
PEN	44,653	84,524	PEN
Kontra bank garansi	10,433	(2,237)	Contra bank guarantee
FLPP	(4,117)	3,592	FLPP
KUR	(110,485)	(12,032)	KUR
Multiguna	30,502	37,588	Multipurpose
Bond	4,834	(781)	Bond
Umum dan konstruksi	(858)	6,936	General and construction
Mikro	825	11,033	Micro
	<u>(24,213)</u>	<u>128,623</u>	

24. KLAIM BRUTO

24. GROSS CLAIMS

	2023	2022	
PEN	43,268	53,642	PEN
Kontra bank garansi	221,386	155,347	Contra bank guarantee
FLPP	10,027	7,313	FLPP
KUR	38,621	10,414	KUR
Multiguna	75,551	90,933	Multipurpose
Bond	67,398	39,643	Bond
Umum dan konstruksi	10,479	19,845	General and construction
Mikro	13,554	20,030	Micro
	<u>480,284</u>	<u>397,167</u>	

25. KLAIM PENJAMINAN ULANG

25. RE-GUARANTEE CLAIMS

	2023	2022	
PEN	3,690	3,216	PEN
Kontra bank garansi	84,591	76,341	Contra bank guarantee
FLPP	925	1,915	FLPP
KUR	10,430	2,635	KUR
Multiguna	50,603	57,946	Multipurpose
Bond	33,894	19,063	Bond
Umum dan konstruksi	4,876	12,799	General and construction
Mikro	5,353	8,712	Micro
	<u>194,362</u>	<u>182,627</u>	

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN UJRAH

26. UJRAH EXPENSES

	2023	2022	
Kontra bank garansi	3,755	18,132	<i>Contra bank guarantee</i>
FLPP	1,146	1,142	<i>FLPP</i>
Multiguna	8,773	11,930	<i>Multipurpose</i>
Bond	643	6,605	<i>Bond</i>
Umum dan konstruksi	1,608	1,493	<i>General and construction</i>
Mikro	<u>223</u>	<u>811</u>	<i>Micro</i>
	<u><u>16,148</u></u>	<u><u>40,113</u></u>	

27. PENDAPATAN UJRAH PENJAMINAN ULANG

27. RE-GUARANTEE UJRAH INCOME

	2023	2022	
PEN	3,287	3,114	<i>PEN</i>
Kontra bank garansi	5,716	13,870	<i>Contra bank guarantee</i>
FLPP	625	738	<i>FLPP</i>
KUR	3,454	2,904	<i>KUR</i>
Multiguna	3,695	4,524	<i>Multipurpose</i>
Bond	1,261	4,577	<i>Bond</i>
Umum dan konstruksi	135	2,556	<i>General and construction</i>
Mikro	<u>546</u>	<u>1,455</u>	<i>Micro</i>
	<u><u>18,719</u></u>	<u><u>33,738</u></u>	

28. PENDAPATAN SUBROGASI

28. SUBROGATION INCOME

	2023	2022	
Penjaminan bank	36,507	48,643	<i>Bank guarantee</i>
Penjaminan non-bank	<u>6,378</u>	<u>3,198</u>	<i>Non-bank guarantee</i>
	<u><u>42,885</u></u>	<u><u>51,841</u></u>	

29. KENAIKAN ESTIMASI KLAIM

29. INCREASE IN ESTIMATED CLAIMS

	2023	2022	
PEN	(32,437)	(72,898)	<i>PEN</i>
Kontra bank garansi	65,271	14,901	<i>Contra bank guarantee</i>
FLPP	(21,819)	16,745	<i>FLPP</i>
KUR	20,254	14,098	<i>KUR</i>
Multiguna	(16,522)	8,379	<i>Multipurpose</i>
Bond	20,823	5,054	<i>Bond</i>
Umum dan konstruksi	(3,792)	1,731	<i>General and construction</i>
Mikro	<u>(19,027)</u>	<u>12,949</u>	<i>Micro</i>
	<u><u>12,751</u></u>	<u><u>959</u></u>	

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN INVESTASI

	2023	2022	
Bagi hasil			<i>Profit sharing</i>
Deposito berjangka	49,427	37,521	<i>Time deposits</i>
Sukuk	35,683	28,108	<i>Sukuk</i>
Penjualan sukuk	547	2,600	<i>Sale of sukuk</i>
Reksadana	<u>165</u>	-	<i>Reksadana</i>
	<u>85,822</u>	<u>68,229</u>	

31. BEBAN USAHA

	2023	2022	
Beban kepegawaian	62,159	64,754	<i>Salaries expenses</i>
Beban administrasi dan umum	25,330	24,603	<i>General and administrative expenses</i>
Beban operasional	34,557	21,156	<i>Operational expenses</i>
Beban sistem, teknologi dan pengembangan usaha	<u>6,212</u>	<u>3,459</u>	<i>Technology, system and development expenses</i>
	<u>128,258</u>	<u>113,972</u>	

32. BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH

	2023	2022	
Beban pajak final	13,387	10,618	<i>Final tax expenses</i>
Pendapatan administrasi <i>kafalah</i>	(1,605)	(2,883)	<i>Kafalah administration income</i>
Pendapatan lain-lain	<u>(2,012)</u>	<u>(559)</u>	<i>Other income</i>
	<u>9,770</u>	<u>7,176</u>	

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BEREKLASI

a. Perusahaan Milik Negara dan Anak Perusahaan

Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham Perusahaan Milik Negara. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Unit Syariah, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Jaminan Kredit Indonesia, PT Pegadaian (Persero), PT Pegadaian Syariah, PT Propernas Griya Utama, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Reasuransi Syariah Indonesia, Koperasi Warga Semen Gresik dan Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera adalah entitas-entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, serta memiliki transaksi signifikan dengan Perusahaan.

33. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

a. *State Owned Enterprises and Subsidiaries*

The Government of the Republic of Indonesia is a shareholder of State Owned Enterprises. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Unit Syariah, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Jaminan Kredit Indonesia, PT Pegadaian (Persero), PT Pegadaian Syariah, PT Propernas Griya Utama, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Reasuransi Syariah Indonesia, Koperasi Warga Semen Gresik and Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera, are entities owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia, which have significant transactions with the Company.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Perusahaan Milik Negara dan Anak Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan memiliki penempatan kas dan setara kas, investasi, deposito berjangka untuk tujuan tertentu, piutang imbal jasa *kafalah* - bersih, piutang hasil investasi, utang klaim, utang penjaminan ulang, imbal jasa *kafalah*, premi penjaminan ulang, klaim, beban *ujrah*, pendapatan *ujrah* penjaminan ulang, beban *kafalah* lain, pendapatan investasi dan beban usaha.

b. Manajemen kunci

Manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

33. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

a. State Owned Enterprises and Subsidiaries (continued)

The Company has placement in cash and cash equivalent, investments, time deposits for certain purposes, kafalah fee receivables - net, investment income receivables, claim payables, re-guarantee payables, re-guarantee premiums, claims, ujrah expenses, re-guarantee ujrah income, other kafalah expenses, investment income and operating expenses.

b. Key management

Key management are Board of Commissioners and Directors.

Significant balances and transactions with related parties are as follows:

	2023	2022	
Aset:			Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	55,686	14,025	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	18,098	235,676	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	110	54	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21	61	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	<u>73,925</u>	<u>249,816</u>	
Investasi			Investments
Sukuk			Sukuk
Pemerintah Republik Indonesia	591,688	459,697	Th Government of the Republic of Indonesia
Deposito berjangka untuk tujuan tertentu			Time deposits for certain purposes
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	755,139	709,689	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	3,094	3,094	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit
	<u>758,233</u>	<u>712,783</u>	
Piutang imbal jasa <i>kafalah</i> - bersih			Kafalah fee receivables - net
Pemerintah Republik Indonesia	128	52,489	The Government of the Republic of Indonesia
Piutang penjaminan ulang			Re-guarantee receivables
PT Reasuransi Syariah Indonesia	88,063	61,135	PT Reasuransi Syariah Indonesia
PT Reasuransi Nasional Indonesia	114,127	31,241	PT Reasuransi Nasional Indonesia
	<u>202,190</u>	<u>92,376</u>	

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Perusahaan Milik Negara dan Anak Perusahaan (lanjutan)

	2023	2022	
Aset: (lanjutan)			Assets (continued)
Piutang hasil investasi			Investment income receivables
Pemerintah Republik Indonesia	9,197	6,889	The Government of the Republic of Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	606	498	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	13	674	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit
	<u>9,816</u>	<u>8,061</u>	
Jumlah aset dengan pihak berelasi	<u>1,646,143</u>	<u>1,575,222</u>	<i>Total assets with related parties</i>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>67.13%</u>	<u>64.31%</u>	<i>Percentage of total assets</i>
Liabilitas:			Liabilities:
Utang penjaminan ulang			Re-guarantee payables
PT Reasuransi Syariah Indonesia	47,560	29,117	PT Reasuransi Syariah Indonesia
PT Reasuransi Nasional Indonesia	6,102	17,299	PT Reasuransi Nasional Indonesia
Pemerintah Republik Indonesia	195	1,899	The Government of the Republic of Indonesia
	<u>53,857</u>	<u>48,315</u>	
Jumlah liabilitas dengan pihak berelasi	<u>53,857</u>	<u>52,751</u>	<i>Total liabilities with related parties</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>4.28%</u>	<u>4.05%</u>	<i>Percentage of total liabilities</i>
Pendapatan kafalah:			Kafalah income:
Imbal jasa kafalah bruto			Gross kafalah fees
Pemerintah Republik Indonesia	17,909	171,452	The Government of the Republic of Indonesia
Persentase terhadap jumlah imbal jasa kafalah bruto	<u>4.40%</u>	<u>34.07%</u>	<i>Percentage of total gross kafalah fees</i>
Premi penjaminan ulang bruto			Gross re-guarantee premiums
PT Reasuransi Nasional Indonesia	49,722	96,147	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Reasuransi Syariah Indonesia	3,390	66,986	PT Reasuransi Syariah Indonesia
Pemerintah Republik Indonesia	-	4,015	The Government of the Republic of Indonesia
	<u>53,112</u>	<u>167,148</u>	
Persentase terhadap jumlah premi penjaminan ulang	<u>96.66%</u>	<u>98.95%</u>	<i>Percentage of total gross re-guarantee premiums</i>

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Manajemen kunci (lanjutan)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

b. Key management (continued)

Significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

2023	2022
------	------

Beban kafalah:

Klaim bruto

PT Bank Syariah Indonesia Tbk	96,987	122,338	Gross claims
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	80,252	45,267	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	68,198	44,269	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Pegadaian Syariah	14,139	18,224	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	7,156	1,349	PT Pegadaian Syariah
Koperasi Warga Semen Gresik	272	452	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit
Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera	-	21	Koperasi Warga Semen Gresik
	<u>267,004</u>	<u>231,920</u>	Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera

Persentase terhadap jumlah klaim bruto

<u>55,59%</u>	<u>58,39%</u>
---------------	---------------

Percentage of total gross claims

Beban ujrah

PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1,566	1,749	Ujrah expenses
PT Jaminan Kredit Indonesia	762	1,068	PT Bank Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara, Unit Syariah	9	-	PT Jaminan Kredit Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	888	909	PT Bank Tabungan Negara, Sharia Unit
	<u>3,225</u>	<u>3,726</u>	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Persentase terhadap jumlah beban *ujrah*

<u>19,97%</u>	<u>9,29%</u>
---------------	--------------

Percentage of total ujrah expenses

Pendapatan ujrah penjaminan ulang

PT Reasuransi Syariah Indonesia	9,260	14,681	Re-guarantee ujrah income
PT Reasuransi Nasional Indonesia	8,792	18,382	PT Reasuransi Syariah Indonesia
	<u>18,052</u>	<u>33,063</u>	PT Reasuransi Nasional Indonesia

Persentase terhadap jumlah pendapatan *ujrah* penjaminan ulang

<u>96,43%</u>	<u>98,00%</u>
---------------	---------------

Percentage of total re-guarantee ujrah income

Pendapatan investasi

Pemerintah Republik Indonesia	36,395	30,523	Investment income
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	24,899	27,819	The Government of the Republic of Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	3,322	1,755	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
	<u>64,616</u>	<u>60,097</u>	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit

Persentase terhadap jumlah Pendapatan investasi

<u>75,29%</u>	<u>88,08%</u>
---------------	---------------

Percentage of total investment income

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Manajemen kunci (lanjutan)

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 13.872 (31 Desember 2022: Rp 11.892).

34. ZAKAT

Perusahaan telah menghitung besarnya biaya zakat sebesar 2,5% dari laba tahun 2022 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 6.001. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan menghitung besarnya biaya zakat sebesar 2,5% dari laba tahun 2023 sebesar Rp 700.

35. RISIKO PENJAMINAN KEUANGAN

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan dengan kontrak penjaminan adalah kegagalan terjamin dalam memenuhi kewajibannya. Risiko tersebut dapat dilihat pada besarnya *default risk* dan tingkat *Non-performing financing* (NPF) pinjaman yang dijamin, serta tingkat pengembalian piutang subrogasi. Selain itu, terdapat risiko atas perbedaan antara klaim aktual, pembayaran manfaat dan tanggal klaim dari yang diprediksi sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, keparahan klaim, manfaat yang dibayarkan dan perkembangan klaim jangka panjang selanjutnya. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan cukup dibuat untuk menutupi kewajiban tersebut.

Eksposur risiko yang berkaitan dengan kontrak penjaminan diminimalisir dengan diversifikasi portofolio penjaminan kontrak dan wilayah geografis. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan risiko seleksi yang bijak dan implementasi pedoman strategi *underwriting*, serta pengaturan program penjaminan ulang.

Operasional Perusahaan didiversifikasi berdasarkan lini bisnis dan penyebaran geografis risiko. Pendekatan global untuk manajemen risiko memungkinkan Perusahaan untuk *underwrite* dan menerima penjaminan besar.

33. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

b. Key management (continued)

Total compensation paid to the Company's Board of Commissioners and Directors for the year ended 31 December 2023 amounted to Rp 13,872 (31 December 2022: Rp 11,892).

34. ZAKAT

The Company has calculated zakat based on 2.5% of the income from year 2022 for the year ended 31 December 2022 amounting to Rp 6,001. For the year ended 31 December 2023, the Company has calculated zakat based on 2.5% of the income from year 2023 amounted to Rp 700.

35. FINANCIAL GUARANTEE RISK

The principal risk the Company faces under guarantee contracts is the guarantee's failure to fulfill its obligations. This risk can be seen in the amount of default risk and the level of guarantee's Non-performing financing (NPF), as well as the rate of return on subrogation receivables. In addition, there is a risk from the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Company is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to guarantee contracts is mitigated by diversification of guarantee contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as re-guarantee program arrangements.

The Company's operations are diversified by line of business and the geographic spread of risk. A global approach to risk management allows the Company to underwrite and accept large guarantee accounts.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISIKO PENJAMINAN KEUANGAN (lanjutan)

Untuk meminimalkan risiko penjaminan, maka pada proses penjaminan kredit dilakukan identifikasi risiko menggunakan 4P, yaitu *Prospect, Productivity, Payment, dan Personality*. Item yang harus diperhatikan untuk masing-masing aspek tersebut disesuaikan dengan karakteristik kredit yang akan dijamin, dan dijabarkan di dalam sistem dan prosedur penjaminan yang terkait. Hasil dari proses identifikasi risiko kemudian ditindaklanjuti dengan penetapan prediksi risiko penjaminan untuk mengetahui besarnya risiko penjaminan. Dalam pelaksanaannya prediksi risiko dapat dilakukan secara kualitatif dan/atau kuantitatif untuk setiap aspek 4P. Prediksi secara kuantitatif dilakukan dengan sistem *scoring* yaitu berdasarkan score prediksi risiko penjaminan masing-masing terjamin atau sekelompok terjamin, atau suatu produk baru.

Selanjutnya, pengambilan keputusan apakah suatu pengajuan penjaminan dapat disetujui atau tidak dilakukan dalam sebuah rapat komite. Sesuai prinsip kehati-hatian, maka anggota komite tersebut terdiri dari pejabat yang terkait secara langsung dengan kegiatan penjaminan (*risk taker unit*) dan pejabat yang terkait langsung dengan konsekuensi biaya atas potensi risiko (*risk financing unit*). Dengan mekanisme pengambilan keputusan yang melibatkan dua pihak atau lebih dari sisi yang berlainan tersebut, maka diharapkan keputusan menjadi lebih objektif dan potensi risiko karena kesalahan pengambilan keputusan dapat diminimalisasi. Selain digunakan untuk membantu proses pengambilan keputusan penjaminan, hasil analisis risiko yang telah dilakukan juga dijadikan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam melakukan pemantauan terhadap kredit yang sedang berjalan. Untuk kredit yang berisiko tinggi, maka pemantauan terhadap kredit dilakukan secara lebih intensif.

Manajemen penjaminan ulang terkoordinasi terpusat memfasilitasi transfer risiko yang tepat dan penggunaan biaya yang efektif dan efisien pasar penjaminan ulang eksternal. Penjaminan ulang yang digunakan oleh Perusahaan harus memenuhi persyaratan pengalaman di bidang keuangan tertentu yang dimasukkan melalui proses reviu keuangan yang ketat untuk disetujui oleh personel manajemen senior. Sebagai hasil dari kontrol ini, penjaminan ulang ditempatkan hanya pada perusahaan yang secara finansial paling aman dan berpengalaman dalam industri penjaminan ulang. Pendekatan yang konsisten untuk praktik pencadangan dan penyelesaian klaim juga diperhatikan. Selain kontrol internal, unit operasional Perusahaan dan bidang fungsional akan ditinjau oleh tim audit perusahaan yang secara teratur melakukan audit operasional.

Eksposur Perusahaan terhadap risiko konsentrasi penjaminan ini diatasi dengan beragam portofolio bisnis di berbagai lokasi dan industri.

35. FINANCIAL GUARANTEE RISK (continued)

To minimise the risk of the guarantee, in the credit guarantee process, risk identification is carried out using the 4Ps, which are Prospect, Productivity, Payment, and Personality. The items that must be considered for each of these aspects are adjusted to the characteristics of the credit to be guaranteed, and are described in the related guarantee system and procedures. The results of the risk identification process are then followed up with the determination of the guarantee risk prediction to determine the amount of guarantee risk. In its implementation, risk prediction can be done qualitatively and/or quantitatively for each aspect of the 4Ps. Quantitative prediction is done with a scoring system which is based on the score of the risk prediction of each guaranteed or a group of guaranteed, or a new product.

Furthermore, decision whether a guarantee application can be approved or not is carried out in a committee meeting. In accordance with the principle of prudence, the committee members consist of officials directly related to the guarantee activity (*risk taker unit*) and officials directly related to the cost consequences of potential risks (*risk financing unit*). With a decision-making mechanism that involves two or more parties from different sides, it is expected that decisions will be more objective and potential risk because decision-making errors can be minimised. Apart from being used to assist the guarantee decision-making process, the results of the risk analysis that have been carried out are also used as a basis for consideration in monitoring ongoing credit. For high-risk credit, credit monitoring is conducted more intensively.

Centrally-coordinated re-guarantee management facilitates appropriate risk transfer and efficient and cost-effective use of external re-guarantee markets. Re-guarantee utilised by the Company must fulfill certain financial experience requirements and are put through a stringent financial review process in order to be approved by senior management personnel. As a result of these controls, re-guarantee is placed only on the most financially secured and experienced companies in the re-guarantee industry. Consistent approach to reserving practices and the settlement of claims are also ensured. In addition to these internal controls, the Company's operating units and functional areas are subject to review by the Company's audit team that regularly carries out operational audits.

The Company's exposure to the concentration of guarantee risk is mitigated by a diverse portfolio of business written across a broad range of locations and industries.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISIKO PENJAMINAN KEUANGAN (lanjutan)

ANALISA EKSPOSUR

Pada tahun 2023 dan 2022, risiko penjaminan yang dihadapi oleh Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan kelas bisnis sebagai berikut:

35. FINANCIAL GUARANTEE RISK (continued)

EXPOSURE ANALYSIS

In 2023 and 2022, the Company's guarantee risks classified based on class of businesses are as follows:

	2023				
	Klaim penjaminan ulang/ Re-guarantee claims	Penurunan/ (kenaikan) estimasi klaim/ Decrease/ (increase) in estimated claims	Beban klaim - bersih/Claim expenses - net		
PEN	(43,268)	3,690	(32,437)	(72,015)	PEN
Kontra bank garansi	(221,386)	84,591	65,271	(71,524)	Contra bank guarantee
FLPP	(10,027)	925	(21,820)	(30,922)	FLPP
KUR	(38,621)	10,430	20,254	(7,937)	KUR
Multiguna	(75,551)	50,063	(16,522)	(41,470)	Multipurpose
Bond	(67,398)	33,894	20,824	(12,680)	Bond
Umum dan konstruksi	(10,479)	4,876	(3,793)	(9,396)	General and construction
Mikro	<u>(13,554)</u>	<u>5,353</u>	<u>(19,027)</u>	<u>(27,228)</u>	Micro
	<u>(480,284)</u>	<u>194,362</u>	<u>12,750</u>	<u>(273,172)</u>	
	2022				
	Klaim penjaminan ulang/ Re-guarantee claims	Penurunan/ (kenaikan) estimasi klaim/ Decrease/ (increase) in estimated claims	Beban klaim - bersih/Claim expenses - net		
PEN	(53,642)	3,216	72,898	22,472	PEN
Kontra bank garansi	(155,347)	76,341	(14,901)	(93,907)	Contra bank guarantee
FLPP	(7,313)	1,915	(16,745)	(22,143)	FLPP
KUR	(10,414)	2,635	(14,098)	(21,877)	KUR
Multiguna	(90,933)	57,946	(8,379)	(41,366)	Multipurpose
Bond	(39,643)	19,063	(5,054)	(25,634)	Bond
Umum dan konstruksi	(19,845)	12,799	(1,731)	(8,777)	General and construction
Mikro	<u>(20,030)</u>	<u>8,712</u>	<u>(12,949)</u>	<u>(24,267)</u>	Micro
	<u>(397,167)</u>	<u>182,627</u>	<u>(959)</u>	<u>(215,499)</u>	

CADANGAN TEKNIS

Metode *Expected Loss Ratio*, *Incurred Chain-ladder* dan *Incurred Bornhuetter-Ferguson* ("BF") telah diterapkan untuk masing-masing kelas bisnis untuk menentukan kewajiban penjaminan yang tidak didiskontokan.

Cadangan kerugian dipotong untuk mewakili nilai waktu dari uang.

Tingkat beban klaim yang belum dialokasikan dihitung dengan membagi data historis beban klaim dengan pembayaran klaim. Variabel ini dianggap sama untuk setiap LoB.

TECHNICAL RESERVES

The Expected Loss Ratio, Incurred Chain-ladder and Incurred Bornhuetter-Ferguson ("BF") method have been applied to each class of business to determine the undiscounted guarantee liabilities.

The loss reserves have been discounted to represent the time value of money.

The unallocated claim expense rate is calculated by observing the historical claim expense divided by the claim paid. It is assumed to be the same for each LoB.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISIKO PENJAMINAN KEUANGAN (lanjutan)

Margin risiko secara keseluruhan ditentukan setelah memungkinkan untuk ketidakpastian estimasi klaim yang luar biasa. Ketidakpastian dianalisis dengan mempertimbangkan potensi ketidakpastian yang berkaitan dengan model aktuarial dan asumsi, kualitas data yang mendasari yang digunakan dalam model dan lingkungan penjaminan umum.

SENSITIVITAS

Kewajiban klaim sangat mudah berubah untuk digunakan sebagai asumsi utama. Karena hal tersebut, tidak mungkin untuk mengukur sensitivitas dari asumsi tertentu seperti perubahan peraturan atau ketidakpastian dalam proses estimasi.

Analisis berikut dibuat untuk menunjukkan dampak pada laporan laba rugi jika asumsi utama berubah sementara semua asumsi lain tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi tersebut dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan kewajiban klaim.

Dampak dari kenaikan/penurunan kewajiban dan laba sebelum pajak pada tahun berjalan dari perubahan variabel adalah sebagai berikut:

35. FINANCIAL GUARANTEE RISK (continued)

The overall risk margin was determined after allowing for uncertainty of the outstanding claim estimate. Uncertainty was analysed by taking into account potential uncertainties relating to the actuarial models and assumptions, the quality of the underlying data used in the models and the general guarantee environment.

SENSITIVITIES

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. Therefore, it is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process.

The following analysis is made to show the impact on the statement of profit or loss if the main assumptions change while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact in determining the claim liability.

The impact of the increase/decrease in liability and profit before tax on the current year from change in variable are as follows:

	2023			
	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i>	Dampak terhadap liabilitas bersih/ <i>Impact on net liabilities</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ <i>Impact on profit before tax</i>	
Rasio kerugian atau rasio klaim	+5%	7,442	7,442	<i>Loss ratio or claim ratio</i>
	-5%	(7,442)	(7,442)	
Tingkat beban klaim tidak teralokasikan	+1%	180	180	<i>Unallocated claim expenses rate</i>
	-1%	(180)	(180)	

	2022			
	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i>	Dampak terhadap liabilitas bersih/ <i>Impact on net liabilities</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ <i>Impact on profit before tax</i>	
Rasio kerugian atau rasio klaim	+5%	27,746	27,746	<i>Loss ratio or claim ratio</i>
	-5%	(28,186)	(28,186)	
Tingkat beban klaim tidak teralokasikan	+1%	192	192	<i>Unallocated claim expenses rate</i>
	-1%	(192)	(192)	

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko manajemen modal

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada stakeholders lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Capital management risk

The Company's objective from managing its capital is to safeguard the Company's going concern ability in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of operation.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko manajemen modal (lanjutan)

Perusahaan memonitor Gearing Ratio yang dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.2/POJK.05/2017 tertanggal 11 Januari 2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin. Gearing Ratio adalah perbandingan antara total nilai penjaminan yang ditanggung sendiri dengan ekuitas Lembaga Penjamin pada waktu tertentu.

Gearing Ratio Penjaminan untuk Usaha Produktif ditetapkan paling tinggi 20 (dua puluh) kali dari ekuitas Perusahaan dan total Gearing Ratio ditetapkan paling tinggi 40 (empat puluh) kali dari ekuitas Perusahaan.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut.

Risiko manajemen keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko investasi, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko harga pasar. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko likuiditas

Perusahaan terekspos terhadap kegiatan harian atas ketersediaan sumber kas terutama dari klaim-klaim yang terjadi atas kontrak penjaminan jangka pendek. Risiko likuiditas adalah risiko dimana kas tidak tersedia untuk memenuhi liabilitas di saat jatuh tempo. Risiko ini diminimalisir dengan mengelola profil jatuh tempo liabilitas keuangan dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah piutang premi dan investasi yang jatuh tempo serta memiliki deposito berjangka sebagai investasi terbesar Perusahaan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management risk (continued)

The Company monitors Gearing Ratio which is calculated in accordance with Financial Services of Authority of the Republic of Indonesia Decree No. 2/POJK.05/2017 dated 11 January 2017 regarding Business Operation of Guarantor Institution. Gearing Ratio is the ratio between the total outstanding value of the Guarantee that is borne by itself with the net capital of the Guarantor at a certain time.

Gearing Ratio for Guarantees for Productive Businesses are set at a maximum of 20 (twenty) times the equity of the Company and the total Gearing Ratio is set at no higher than 40 (forty) times of the equity of the Company.

The Company has fulfilled the requirements outlined in the regulation.

Financial risk management

The main risks arising from the Company's financial instruments are investment risk, credit risk, liquidity risk, and market price risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimise potential losses.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company may suffer a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Company manages and controls the credit risk by dealing only with credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorisations of credit, and monitoring the collectability of receivables regularly to reduce the exposure to bad debts.

Liquidity risk

The Company is exposed to daily calls on its available cash resources mainly from claims arising from short-term guarantee contract. Liquidity risk is the risk that cash may not be available to pay obligation when due. This risk has been minimised by managing the maturity profile of financial liabilities and ensuring the availability of funding from matured premium receivables and investment portfolio and having time deposits as the Company's major investment.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko manajemen keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Sebagian besar ketersedian dana Perusahaan ditempatkan pada deposito berjangka yang tersebar dalam berbagai tanggal jatuh tempo di dalam periode berjalan. Kebijakan untuk menjaga investasi pada dana yang likuid dapat membantu kebutuhan likuiditas yang tidak terduga.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk management (continued)

Liquidity risk (continued)

Most of the Company's available funds are placed in time deposits spread over various maturity dates within a period. The policy of keeping investment in liquid funds helps to meet any unexpected liquidity requirement.

The table below shows the maturity date of the undiscounted financial liabilities which are based on the contractual payment as of 31 December 2023 and 2022:

2023				
Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity date</i>	Sampai dengan satu tahun/ <i>Up to a year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than a year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang pajak	-	4,507	-	4,507
Utang klaim	-	5,110	-	5,110
Utang penjaminan ulang	-	53,857	-	53,857
Akrual dan utang lain-lain	<u>-</u>	<u>113,147</u>	<u>-</u>	<u>113,147</u>
	<u><u>-</u></u>	<u><u>176,621</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>176,621</u></u>

2022				
Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity date</i>	Sampai dengan satu tahun/ <i>Up to a year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than a year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang pajak	-	1,671	-	1,671
Utang klaim	-	5,456	-	5,456
Utang penjaminan ulang	-	48,315	-	48,315
Akrual dan utang lain-lain	<u>-</u>	<u>86,441</u>	<u>1,631</u>	<u>88,072</u>
	<u><u>-</u></u>	<u><u>141,883</u></u>	<u><u>1,631</u></u>	<u><u>143,514</u></u>

Risiko harga pasar

Dalam pengelolaan risiko harga pasar, Perusahaan telah melakukan pembatasan penempatan portofolio berdasarkan peraturan yang berlaku. Selain itu, komposisi portofolio juga dibatasi berdasarkan aset alokasi yang dibuat sesuai dengan tingkatannya.

Market price risk

The Company has a portfolio placement restrictions, to manage the market price, based on applicable regulation. In addition, the composition of the portfolio is also restricted by risk level of assets allocation.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan beberapa standar baru, revisi dan interpretasi, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas lancar atau tidak lancar; dan
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperbolehkan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh DSAK-IAI.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

37. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants ("DSAK-IAI") issued several new standards, amendments and interpretations but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2023 are as follows:

- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" insurance contract regarding long-term liabilities with the covenant;
- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current; and
- Amendment of SFAS 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.

The above standards will be effective on 1 January 2024 and early adoption is permitted.

- SFAS 74: "Insurance Contract"; and
- Amendment of SFAS 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information.

The above standards will be effective on 1 January 2025 and early adoption is permitted.

Beginning on 1 January 2024, references to the individual SFAS and ISAKs will be changed as published by DSAK-IAI.

As at the authorisation date of this financial statement, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.